

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QRIS BYOND BY BSI (STUDI
KASUS MAHASISWA KOTA JAMBI)**

Noni Aprida¹, Rafidah², Fitri Ana Siregar³

¹UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

²UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

³UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : 1noniaprinda@gmail.com

2rafidah-era@uinjambi.ac.id

3fitrianasiregar@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This research delves at the practicality and user-friendliness of QRIS Byond by BSI. Students in Jambi City were surveyed using questionnaires as the main data source for quantitative investigation. Since exact number of people in the population was not known, 96 volunteers were selected using the Lemeshow algorithm to conduct the study. Methods like classical assumptions, validity and reliability, and multiple linear regression tests are all part of data analysis. A partial test (1) found that BSI students in Jambi City were more likely to utilize QRIS Byond if they found it beneficial, but they didn't put much stock in how easy it was to use. A F count of 110.435 with a p-value <0.001 surpasses outcomes from simultaneous test (F) table (3.100) and indicates that perceived usefulness and ease of big influence choice adopt QRIS Byond by BSI students in Jambi City. These results show that while choosing to utilize QRIS Byond by BSI, students in Jambi City put the perceived usefulness first. When evaluating perceived utility, simplicity of use is still a criteria, even if it isn't the main one. In order to increase ORIS Byond by BSI's user base, the research aims to suggest ways in which Bank Syariah Indonesia might improve the program's attractiveness and use. More factors and a broader study purpose are anticipated in future research.

Keywords: Perceived Benefits, Ease of Use, Decision to Use, QRIS, BYOND by BSI.

ABSTRAK

Studi ini berfokus pada QRIS Byond dari BSI, serta meneliti seberapa bermanfaat serta mudah penggunaannya. Metodologi studi ini bersifat kuantitatif, serta mengandalkan kuesioner untuk mengumpulkan data primer dari mahasiswa di Kota Jambi. Sampel studi meliputi 96 partisipan yang dipilih mempergunakan algoritma Lemeshow karena arisan populasi tidak diketahui. Analisis data mencakup prosedur seperti uji regresi linier berganda, validitas dan reliabilitas, serta asumsi klasik. Hasil pengujian parsial (t) memperlihatkan mahasiswa BSI di Kota Jambi lebih cenderung

mempergunakan QRIS Byond jika mereka menganggapnya bermanfaat, tetapi mereka tidak menganggap kemudahan penggunaannya sebagai pertimbangan yang signifikan. Dampak signifikan dari persepsi kegunaan serta kemudahan penggunaan atas putusan mengadopsi QRIS Byond oleh mahasiswa BSI di Kota Jambi ditunjukkan oleh nilai F hitung 110,435 dengan nilai $p < 0,001$, melampaui temuan dari tabel uji simultan (F) (3,100). Berdasarkan temuan ini, mahasiswa di Kota Jambi memprioritaskan kegunaan QRIS Byond by BSI yang dirasakan ketika memutuskan untuk menggunakannya. Meskipun bukan faktor utama, kemudahan penggunaan tetap berpengaruh jika dinilai berdasarkan kegunaan yang dirasakan. Visi dasar studi guna memberikan rekomendasi tentang bagaimana BSI bisa jadikan QRIS Byond by BSI sebagai program yang lebih menarik serta ramah pengguna, dengan harapan hal ini akan mendorong lebih banyak orang menggunakannya. Studi selanjutnya harapannya mencakup lebih banyak parameter serta visi studi yang lebih luas.

Kata Kunci: Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Keputusan Menggunakan, QRIS, BYOND by BSI.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sistem pembayaran. Digitalisasi pembayaran melahirkan berbagai instrumen pembayaran elektronik (*e-payment*) yang menawarkan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi. Salah satu inovasi yang berkembang adalah uang elektronik (*e-money*), yaitu instrumen pembayaran yang nilai dananya tersimpan secara elektronik dan digunakan untuk melakukan transaksi secara praktis serta efisien.

Seiring perkembangan teknologi pembayaran digital, penggunaan

Quick Response Code (QR Code) semakin meningkat. Melihat potensi tersebut, Bank Indonesia meluncurkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada tahun 2019 dan mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2020 sebagai standar nasional pembayaran berbasis kode QR. QRIS memungkinkan transaksi dilakukan secara lebih mudah, cepat, dan aman melalui berbagai penyedia layanan pembayaran. Kehadiran QRIS juga mendukung digitalisasi ekonomi nasional, terutama dalam meningkatkan efisiensi transaksi masyarakat dan pelaku usaha.

Perkembangan QRIS di Indonesia menunjukkan tren yang sangat positif. Hingga tahun 2025,

jumlah pengguna dan merchant QRIS terus meningkat disertai pertumbuhan volume transaksi yang signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa QRIS telah menjadi salah satu instrumen penting dalam ekosistem pembayaran digital di Indonesia.

Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah terbesar di Indonesia, Bank Syariah Indonesia (BSI) turut mendukung perkembangan pembayaran digital melalui layanan QRIS yang tersedia pada aplikasi Byond by BSI. Melalui aplikasi tersebut, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi secara digital dengan prinsip syariah yang bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir. Hingga tahun 2024, BSI mencatat lebih dari 448.000 merchant QRIS dengan total transaksi mencapai 42,9 juta transaksi senilai Rp3,5 triliun. Pencapaian tersebut menunjukkan komitmen BSI dalam mendorong inklusi keuangan digital berbasis syariah.

Namun, perkembangan layanan digital juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satunya adalah gangguan teknis yang pernah terjadi pada aplikasi Byond by BSI sehingga menghambat beberapa layanan transaksi, termasuk pembayaran

menggunakan QRIS. Keluhan pengguna yang muncul di media sosial menunjukkan bahwa sebagian pengguna masih mengalami kendala terkait stabilitas aplikasi. Kondisi ini menjadi penting untuk dikaji karena kualitas layanan digital dapat memengaruhi keputusan pengguna dalam memanfaatkan suatu teknologi.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi digital dan aktif menggunakan layanan pembayaran elektronik dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, mahasiswa Kota Jambi dipilih sebagai objek penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan QRIS Byond by BSI.

Hasil pra-survei yang dilakukan terhadap 20 mahasiswa menunjukkan bahwa persepsi manfaat QRIS Byond by BSI berada pada kategori cukup baik. Mayoritas responden memberikan penilaian setuju terhadap manfaat yang diperoleh dari penggunaan QRIS, meskipun masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian kurang positif. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan pengguna masih dapat ditingkatkan.

Pada variabel kemudahan penggunaan, hasil pra-survei menunjukkan bahwa QRIS Byond by BSI secara umum dinilai mudah digunakan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian rendah pada beberapa indikator, sehingga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan belum sepenuhnya merata di kalangan mahasiswa. Sementara itu, pada variabel keputusan menggunakan, mayoritas responden memberikan penilaian positif. Namun, masih ditemukan sebagian responden yang belum menunjukkan tingkat keputusan penggunaan yang konsisten. Hasil pra-survei tersebut mengindikasikan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan berpotensi memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS Byond by BSI.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak

selalu menjadi faktor yang menentukan keputusan penggunaan. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan QRIS Byond by BSI pada mahasiswa di Kota Jambi masih sangat terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS Byond by BSI pada mahasiswa Kota Jambi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan layanan digital BSI serta menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan adopsi teknologi pembayaran digital di kalangan mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer mengacu pada data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kota Jambi yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Analisis data dalam penelitian ini

menggunakan analisis statistik dengan metode pengolahan data software SPSS versi 3.1. SPSS (Statistical Package for the Social Sciens) adalah salah satu perangkat lunak khusus yang digunakan untuk mengolah data statistik dan menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa aktif di berbagai perguruan tinggi yang ada di Kota Jambi yang pernah menggunakan QRIS Byond by BSI untuk bertransaksi. Responden berasal dari beberapa perguruan tinggi di Kota Jambi, yaitu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Universitas Jambi, Universitas Dinamika Bangsa, Universitas Adiwangsa Jambi, Universitas Baiturrahim Jambi, dan STIKES Garuda Putih Jambi.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *Lemeshow* karena populasi tidak diketahui secara pasti, sehingga diperoleh 96 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dengan karakteristik responden didominasi oleh

perempuan sebanyak 87 orang (90,6%) dan laki-laki sebanyak 9 orang (9,4%).

2. Pengaruh Persepsi Manfaat (X1) Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS BYOND by BSI (Y)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar $7.458 >$ dari ttabel 1.661 dengan p-value sebesar $0.001 < 0.05$, menunjukkan bahwa variabel Persepsi Manfaat (X1) memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Byond by BSI (Y) pada Mahasiswa Kota Jambi. Adanya pengaruh tersebut karena berdasarkan teori persepsi manfaat yang berarti bahwa seseorang meyakini suatu teknologi dapat memberikan kegunaan atau manfaat bagi aktivitas yang dilakukannya. Artinya, mahasiswa mengetahui dan merasakan bahwa penggunaan QRIS Byond by BSI dapat membantu mempermudah serta mempercepat proses transaksi yang mereka lakukan. Ketika mahasiswa merasa teknologi tersebut bermanfaat dan mampu meningkatkan efektivitas dalam melakukan pembayaran, maka mereka akan lebih cenderung memutuskan untuk menggunakan

QRIS Byond by BSI dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Oleh karena itu, persepsi manfaat menjadi faktor utama yang mendorong keputusan mahasiswa untuk menggunakan QRIS Byond by BSI.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Ningsih dkk (2021), yang menyimpulkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS Byond by BSI. Temuan ini juga sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis, yang menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan oleh individu sejalan dengan tingkat keyakinan bahwa sistem yang digunakan mampu mendukung kinerja mereka. Apabila pengguna percaya bahwa sistem pembayaran uang elektronik QRIS dapat memberikan keuntungan, maka mereka akan cenderung memanfaatkan sistem tersebut dalam melakukan transaksi.

3. Pengaruh Kemudahan Penggunaan (X2) Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS BYOND by BSI (Y)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar $5.68 <$ dari ttabel 1.661 ,

dengan p-value sebesar $0.571 > 0.05$, menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Byond by BSI pada Mahasiswa Kota Jambi. Berdasarkan teori kemudahan penggunaan, kemudahan diartikan sebagai keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi dapat digunakan dengan mudah dan tidak memerlukan usaha yang besar dalam pengoperasiannya. Artinya, mahasiswa memahami bahwa sistem QRIS Byond by BSI relatif mudah dipelajari dan digunakan dalam melakukan transaksi. Namun demikian, kemudahan penggunaan tersebut tidak secara langsung mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS Byond by BSI. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem tersebut dianggap mudah digunakan, kemudahan bukan menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam menentukan keputusan penggunaan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Syahri Alfani dan Kurnia Rina Ariani (2023), yang menyimpulkan bahwa kemudahan menggunakan

tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS Byond by BSI. Ketidaksignifikan pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS Byond by BSI, juga dapat dikaitkan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM), yang menyatakan bahwa, penerimaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Dalam konteks ini, kemudahan penggunaan mungkin tidak secara langsung mempengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan QRIS Byond by BSI. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa lebih mempertimbangkan manfaat yang diperoleh dari penggunaan QRIS, dibandingkan dengan aspek kemudahan penggunaan itu sendiri

4. Pengaruh Persepsi Manfaat (X1) dan Kemudahan Penggunaan (X2) Secara Silmultan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS BYOND by BSI (Y)

Berdasarkan hasil uji F (simultan), terlihat bahwa variabel Persepsi Manfaat (X1) dan Kemudahan Penggunaan (X2) secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan menggunakan QRIS Byond by BSI (Y). Hal ini terlihat

dari nilai signifikansi yang sebesar $0,000 < 0,01$, serta nilai fhitung yang lebih besar dari ftabel, yaitu $110,435 > 3,100$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Byond by BSI.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Brilliandi Asa Fardana dan Ni Putu Widhia Rahayu (2025), yang menyimpulkan bahwa Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan secara signifikan memengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Secara Silmutan Atau Bersama-sama.

E. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS Byond by BSI pada mahasiswa di Kota Jambi. Setelah data penelitian dikumpulkan dan dianalisis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Manfaat terbukti berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS Byond by

BSI pada mahasiswa Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar $7,458 > 1,661$ yang lebih besar dari ttabel serta nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa variabel persepsi manfaat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa Kota Jambi dalam menggunakan QRIS Byond by BSI, yang berarti semakin tinggi manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memutuskan menggunakan QRIS Byond by BSI dalam melakukan transaksi.

2. Kemudahan Penggunaan terbukti tidak berpengaruh terhadap Keputusan menggunakan QRIS Byond by BSI pada mahasiswa Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar $5,68 < 1,661$, serta nilai signifikansi sebesar $0,571 > 0,05$, menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan

secara statistik. Ini mengindikasikan bahwa Kemudahan Penggunaan tidak berkontribusi secara penting dalam mempengaruhi Keputusan menggunakan QRIS Byond by BSI. Berdasarkan hasil ini, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya Kemudahan Penggunaan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Keputusan Mahasiswa Kota Jambi menggunakan QRIS Byond by BSI.

3. Secara simultan, persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS Byond by BSI pada mahasiswa Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas (p -value) sebesar $0,001 < 0,05$ serta nilai Fhitung $110,435 > f_{tabel} 3,100$. Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Karimuddin, Abdullah, Misbahul Jannah, Suryadin Hasda, Zahara Fadila, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Nanda Saputra. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Regional, Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter Grup Sektoral dan. "Kajian Ekonomi Dan Keuangan Regional," 20:82. Bank Indonesia, 2025.

Rozak, Abd, and Wiwin Sri Hidayati. *Pengolahan Data Dengan SPSS*. Edited by Erni Munastri and Ashlihah. 1st ed. Yogyakarta: Erhaka Utama Yogyakarta, 2019.

Saat, Sulaiman, and Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Edited by Muzakkir. 2nd ed. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020.

Soesana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto, Anisa Fitri, Sony Kuswandi, Lena Sastri, Ilham Falani, Novita Aswan, Ferawati Artauli Hasibuan, & Hana LestRI. (2023) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Yayasan Kita Menulis.

Jurnal :

Alfani, Rizal Syahri, and Kurnia Rina Ariani. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS)." *Edunomika* 8, no. 1 (2023).

Alisa, Nur, Achmad Abubakar, Halimah Basri, and Muh. Azka Fazaka Rif'ah. "Kehariman Riba Dalam Al-Qur'an Dan Implikasi Terhadap Perekonomian: Kajian Surah Al-Baqarah Ayat 275-276." *Adl Islamic* 4, no. 2 (2023): 162–76.

Azzahroo, Risma Arum, and Sri Dwi Estiningrum. "Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Teknologi Pembayaran." *Jurnal Manajemen Motivasi* 17, no. 1 (2021): 10.

Fardana, Brilliandi Asa, Ni Putu Widhia Rahayu, and Fakultas. "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)." *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health* 4, no. 2 (2025): 1258–70.

Hendarsyah, Decky. "Penggunaan Uang Elektronik Dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai Di Indonesia." *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5, no. 1 (2016): 1–15.

Ningsih, A., Endang M. Sasmita, and Bida Sari. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa." *IKRA-ITH Ekonomika* 4, no. 1 (2021).

Rahmawati, Anggun, and Murtanto. "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (Qris) Pada

- Mahasiswa Akuntansi.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 1247–56.
- Zehro, Fatimatus, and Sudioanto. “Pengaruh Penggunaan QRIS BSI Terhadap Keamanan Bertransaksi NonTunai Bagi Pelaku UMKM Pemekasan.” *Masharif Al-Syariah* 10, no. 4 (2025): 2504–14.